

**LAMPIRAN**

## LAMPIRAN 1

### Kisi – Kisi Pedoman Wawancara

Fokus	Sub Fokus	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Nomor Item
	Pentingnya Kemampuan Literasi di Masyarakat	1. observasi 2. wawancara 3. dokumentasi	Relawan Pengelola TBM	1, 2, 3, 4, 11, 17
Faktor – Faktor yang mendorong pengelola TBM melakukan kegiatan literasi	Faktor – Faktor yang mendorong pengelola TBM melakukan kegiatan literasi	1. observasi 2. wawancara 3. dokumentasi	Relawan Pengelola TBM Pengunjung TBM	5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16
	Penerapan kegiatan literasi berdasarkan 6 kemampuan literasi	1. observasi 2. wawancara 3. dokumentasi	Relawan Pengelola TBM Pengunjung TBM	16, 18, 19, 20, 21, 22

## LAMPIRAN 2

### Pedoman Wawancara Pengelola Taman Bacaan Masyarakat

#### A. Identitas Responden

Nama :

Usia :

Alamat :

Pendidikan Terakhir:

Pekerjaan :

#### B. Keterangan

Hari/ tanggal :

Waktu :

#### C. Instrumen Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
Pengertian literasi dan pentingnya literasi		
1	Apa yang Anda ketahui soal literasi?	

2	Seberapa penting literasi menurut Anda?	
3	Apa yang terjadi ketika seseorang tidak memiliki kemampuan literasi?	
4	Bagaimana cara menanamkan budaya literasi sejak dini kepada anak?	
Pengertian relawan dan peran relawan		
5	Apa yang anda ketahui tentang relawan?	
6	Apa yang mendorong Anda menjadi penggiat literasi?	
7	Apa yang anda dapatkan sebagai penggiat literasi?	
8	Apa keluarga Anda mendukung kegiatan yang Anda lakukan?	
9	Apakah lingkungan Anda tinggal mendukung kegiatan Anda?	

10	Sudah berapa lama Anda menjadi relawan dan pengalaman seperti apa yang Anda rasakan?	
11	Apa harapan Anda terhadap anak – anak saat ini untuk kedepannya?	
Faktor pendorong melakukan kegiatan literasi		
12	Apa alasan Anda melakukan kegiatan literasi di TBM	
13	Apa yang menarik dari literasi?	
14	Adakah orang yang mengajak anda untuk melakukan kegiatan literasi?	
15	Bagaimana sampai anda tertarik dalam bidang literasi	
Kampung literasi		
16	Apa yang dimaksud kampung literasi?	
17	Kenapa TBM warabal menjadi kampung literasi?	
18	Apa saja kegiatan dari kampung literasi?	

19	Siapa saja orang yang terlibat dalam kampung literasi	
20	Bagaimana penerapan 6 kemampuan literasi di WARABAL?	
21	Apa kenyataan dilapangan mengenai 6 kemampuan literasi sesuai dengan teori?	
20	Bagaimana respon masyarakat soal kampung literasi	

### **LAMPIRAN 3**

#### Catatan Lapangan 1

Hari/ tanggal : Kamis, 2 November 2017

Pukul : 13.00 – 17.00

Tempat : TBM WARABAL

Kegiatan : Observasi

Saya datang ke TBM WARABAL disabut oleh Bu Kiswanti sebagai pengelola sekaligus sebagai pendiri Taman Bacaan Masyarakat. Kami berbincang banyak mengenai sejarah berdirinya TBM, mendengarkan cerita beliau soal bagaimana perjuangannya dari dulu dan tidak berhenti hingga saat ini. Saya juga melakukan pengamatan terhadap anak – anak yang datang ke TBM, mulai dari anak – anak kecil hingga remaja. Dan ibu – ibu pun tidak kalah antusias.

Kami berbincang mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan di TBM, WARABAL menjadi tempat belajar akademik sekaligus non akademik. WARABAL memberikan pendampingan belajar anak – anak. menyelenggarakan PAUD di pagi hari, dan sore hingga malam menjadi saatnya TPQ.

Anak – anak yang datang bertempat tinggal di sekitaran WARABAL di kampung Saja dan ada juga yang tinggalnya cukup jauh sehingga perlu diantar jemput oleh keluarga. Tapi tidak mengurangi antusias anak – anak untuk belajar.

WARABAL juga tidak lupa menyelenggarakan kegiatan di luar jadwal, misalnya ada pawai obor menyambut ramadhan atau lomba – lomba dan panggung hiburan menyambut hari kemerdekaan dan masih banyak lagi.



## Catatan Lapangan 2

Hari/ tanggal : Sabtu, 17 Februari 2018

Pukul : 09.00 – 14.00

Tempat : TBM WARABAL

Kegiatan : Permohonan Izin Observasi

Saya kembali datang ke WARABAL untuk meminta izin melakukan penelitian skripsi setelah Seminar Proposal saya di setujui. Permintaan izin ini sifatnya tidak formal karena saat itu Saya tidak membawa Surat Izin Penelitian Skripsi resmi dari kampus. Tetapi Bude Kis menyambut dengan senang hati dan mengatakan bahwa surat bisa menyusul.

Saat saya datang waktu itu kebetulan jadwal untuk bank sampah, sehingga saya diajak untuk melihat kegiatan bank sampah disana. Letak bank sampahnya sekitar 100 meter di belakang WARABAL. Bank sampah berukuran 3 x 4 meter tersebut menampung berbagai sampah yang dikumpulkan warga.

Hari itu saya berbincang dengan ibu – ibu yang ikut bank sampah yang kebetulan anaknya juga sering datang ke WARABAL. Dan ia merasa terbantu dengan adanya WARABAL

### Catatan Lapangan 3

Hari/ tanggal : Sabtu, 28 April 2018

Pukul : 12.30 – 16.00

Tempat : TBM WARABAL

Kegiatan : Observasi dan wawancara anak - anak

Saya datang ke WARABAL dengan tujuan melakukan pengamatan terhadap anak – anak yang datang, melihat interaksi yang terjadi antara anak – anak dengan relawan. juga bercerita bersama anak – anak tentang hal – hal yang mereka suka dari WARABAL. Dan apa saja yang mereka sudah lakukan. Semua anak merasa senang belajar di WARABAL. Bahkan ada cerita – cerita lucu dari masing – masing anak.

Saya juga mengajarkan anak – anak cara menggambar dengan teknik gradasi yang beberapa anak sudah pernah pelajari tetapi ada juga yang belum. Tetapi mereka tetap menunjukkan antusiasme saat melakukannya.

Beberapa anak ingin belajar hal lain, jadi Saya mengajarkan mereka membuat origami sederhana sebagai bentuk pendekatan saya dengan anak – anak sekaligus merasakan menjadi relawan di WARABAL.

#### Catatan Lapangan 4

Hari/ tanggal : Jumat, 29 juni 2018

Pukul : 11.00 – 17.30

Tempat : TBM WARABAL

Kegiatan : Menenal sejarah kampung Saja

Mengerjakan skripsi di warabal sekaligus berbincang dengan salah satu orang tua yang anaknya baru saja bergabung di WARABAL untuk ikut Pendampingan Belajar.

Selain itu ikut berkeliling kampung Saja untuk melihat potensi wilayah. WARABAL akan membuat buku Sejarah kampung jadi saya ikut menemani sekaligus mengenal lebih jauh kampung Saja. Dan asik mendengarkan cerita Budhe Kis soal kampung Saja saat pertama kali ia tinggal disana.

### Catatan Lapangan 5

Hari/ tanggal : Minggu, 29 Juli 2018

Pukul : 12.00 – 15.30

Tempat : TBM WARABAL

Kegiatan : wawancara informan, 1, 2, 3, 4 dan 5

Hari ini saya datang untuk mewawancarai pengelola sekaligus pendiri WARABAL dan relawan yang ada di WARABAL. Wawancara secara mendalam sesuai dengan pedoman yang telah disiapkan. Berbicang dengan para relawan yang telah lama berkegiatan di WARABAL.

## LAMPIRAN 4

### Catatan Hasil Wawancara

#### Pedoman Wawancara Untuk Relawan Pengelola Tbm Warabal

##### D. Identitas Responden

Nama : Kiswanti  
 Usia : 54 tahun  
 Alamat : Kp Saja, Lebak Wangi, Parung Bogor  
 Pendidikan Terakhir: SD  
 Pekerjaan : Pengelola Taman Bacaan Masyarakat

##### E. Keterangan

Hari/ tanggal : Minggu, 29 juli 2018  
 Waktu : 11.00 – 12.00

##### F. Instrumen Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
Pengertian literasi dan pentingnya literasi		
1	Apa yang Anda ketahui soal literasi?	Kemampuan seseorang yang bisa menemukan solusi saat ada masalah. Bagi

		<p>saya orang yang berliterasi adalah orang yang tidak bermalas - malasan.</p> <p>Orang yang malas malasan jeas bukan orang yang literate, contoh didaerah ini tanahnya masih subur. Untuk apa bermalas – masalasan. Cobalah itu bercocok tanam biar ada hasil.</p> <p>Buat saya orang yang literate bukanlah melulu orang yang berpendidikan, kuliah, punya kedudukan. Tapi seseorang yang menemukan solusi ketika ada masalah</p>
2	Seberapa penting literasi menurut Anda?	<p>Penting sekali, bagaimana nanti nasib bangsa kalau anak – anak yang nanti akan jadi pemimpin tidak punya kemampuan literasi.</p> <p>Bangsa kita aja sekarang sudah ada diposisi bawah soal literasi. Kita peringkat 2 dari bawah. Kita ada diatas boswina, negara yang kita gak tau bahkan letaknya dimana.</p>

3	<p>Apa yang terjadi ketika seseorang tidak memiliki kemampuan literasi?</p>	<p>Kalau dia gak punya kemampuan literasi ya kasian hidupnya. Mau baca ndak bisa. Mau menghitung uang jajan lama nanti mudah dibohongi orang. Ndak tau gimana pake komputer, bagaimana bisa kerja kalau semua kantor pake komputer.</p> <p>Saya saja yang setua ini tetap belajar pake laptop walaupun lama tapi saya usaha.</p>
4	<p>Bagaimana cara menanamkan budaya literasi sejak dini kepada anak?</p>	<p>Caranya dari keluarga dulu, bapak ibunya suka buku dulu. Suka baca, nnt biasain anaknya baca buku dari kecil.</p> <p>Biasakan misalnya mengajarkan anak bangun pagi, kemudian ajarkan untuk menghargai alam dipagi hari. Udara dipagi hari masih segar. Orang tua jelaskan kenapa, itu saja sudah mengajarkan literasi sains ke anak.</p> <p>Ndak perlu muluk – muluk mba, cukup sederhana aja.</p>
<p>Pengertian relawan dan peran relawan</p>		

5	Apa yang anda ketahui tentang relawan?	<p>Relawan adalah seseorang yang mendonasikan waktu, pikiran dan pengetahuan dan dia punya komitmen dan konsistensi dan tanggung jawab. Dan dia harus tahu bahwa kegiatan disini bukanlah untuk menjadi penghidupan tapi mengisi bagian dari kehidupan.</p>
6	<p>Apa yang mendorong Anda menjadi penggiat literasi?</p>	<p>Dari kecil saya suka membaca, terus cita – cita punya perpustakaan gratis udah jadi impian saya dari tahun 1972 itu saya tepatnya masih kelas 2 SD saat itu. Karena dulu saya hampir tidak bisa sekolah karena ekonomi keluarga, jadi orang tua mengajarkan saya merangkai huruf – perhuruf dari potongan koran, sehingga saya bisa membaca.</p> <p>Dulu saya setiap hari main kesekolahan, yang pada saat itu bangunan sekolahnya masih dari bilik bambu jadi siapapun Bisa melihat dari luar dan mendengar kegiatan yang ada dikelas. Jadi akhirnya saya</p>



		<p>diperbolehkan untuk masuk kedalam kelas dan belajar.</p> <p>Nah disitu saya gak bisa jadi anggota perpustakaan, karena harus membayar dan orang tua saya tidak sanggup membayar.</p> <p>Dari situ saya ingin membuat perpustakaan gratis.</p>
7	Apa yang anda dapatkan sebagai penggiat literasi?	<p>Rasa bahagia ketika saya liat anak – anak bagaia kalau ada buku baru, atau ketika diajak beli buku baru. Saya suka terharu disitu.</p> <p>Dan saya percaya kebaikan akan dibalas dengan kebaikan, saya percaya Allah tidak pernah tidur untuk bantu saya</p>
8	Apa keluarga Anda mendukung kegiatan yang Anda lakukan?	<p>Tentunya keluarga saya mendukung, 10 tahun pertama kami yang mengurus sendiri WARABAL.</p> <p>Kenapa keluarga saya bisa terlibat, saya dibesarkan di jogja yang kalau menikah harus dilihat bebet bibit bobotnya saat itu saya gak masuk kreiteria. Jadi saat</p>

		<p>menikah siapapun yang mau menikah dengan saya harus membuat perjanjian pranikah, jadi saat menikah saya boleh tetap bekerja untuk mewujudkan cita – cita saya membut perpustakaan gratis, kedua pekerjaan umah tidak dominan istri tapi suami juga membantu, ketiga tidak ada perceraian kecuali kematian, walaupun perekonomian membaik tidak ada perselingkuhan. Itu harus ditandatangani. Seperti yang saya bilang tadi harus kuatkan diri dan kuatkan orang – orang terdekat. Kalau tidak ada dukungan dari orang terdekat imposible hal ini bisa terjadi. Dan ketika punya anak itu sudah jadi kolaborasi antara perjanjian kita berdua. Dan karena anak – anak dari eci sudah melihat kegiatan ibunya mau tidak mau mereka ikut terlibat.</p>
9	<p>Apakah lingkungan Anda tinggal</p>	<p>Lingkungan ya, kalau itu saya gak bisa banyak bicara. Saya sih liatnya respon dari</p>

	mendukung kegiatan Anda?	masyarakat sendiri sampai saat ini baik.  Artinya lingkungan mendukung apa yang kami lakukan disini. Selama masih ada anak – anak yang datang artinya mereka maksudnya warga sini masih percaya sama kita.
10	Apa kendala yang Anda hadapi selama masih menjadi pengelola dan bagaimana cara mengatasinya?	Masalah itu banyak ya, apalagi kami berdiri sudah lama. Mulai dari ketakutan tidak ada yang datang, kurang relawan sampai anak – anak satu persatu berkurang.  Tapi ya namanya juga kegiatan kaya gini ada naik turunnya..  Untuk membuat komunitas adalah pertama yang saya alami sendiri, kuatkan diri sendiri yakinkan bahwa kamu mampu untuk melakukannya. Yakinkan juga keluarga dan pastikan keluarga mendukung, kemudian komitmen, konsistensi, tetap totalitas dan profesional.
11	Apa harapan Anda terhadap anak – anak	Saya ndak macem – macem, anak – anak disini bisa mendapatkan fasilitas bacaan

	<p>saat ini untuk kedepannya?</p>	<p>yang mereka mau. Informasi yang mereka mau. Intinya WARABAL bisa memfasilitasi anak – anak disini supaya kedepannya anak – anak disini insyaallah bisa punya kompetensi.</p> <p>Bukan hanya habiskan uang orang tua.</p> <p>Gaya sana sini tapi masih nadah sama orang tua.</p>
<p>Faktor pendorong melakukan kegiatan literasi</p>		
12	<p>Apa alasan Anda melakukan kegiatan literasi di TBM</p>	<p>Apa ya, karena saya suka baca dan saya punya cita – cita buat mendirikan perpustakaan gratis dan alhamdulillah tercapai.</p> <p>Kenapa saya terus konsisiten sarena saya merasa prihatin dengan anak – anak yang dirumahnya ndak punya buku tapi pengen belajar. Gimana mau suka baca buku kalo dirumah aja gak dikenalin buku sama orang tua. Gimana mau suka buku kalo liat buku aja ndak pernah gitu.</p>

13	Apa yang menarik dari literasi?	<p>Semua yang ada di Literasi menarik menurut saya. Bisa membaca berarti bisa tau dunia itu seperti apa. Wawasan kita terbuka, ndak Cuma ngumplek situ – situ aja.</p> <p>Dengan baca kita jadi tahu, oh ternyata dunia itu luas, oh kalo afrika itu ternyata adanya disana.dan segalam macem. Dan melalui literasi juga kita jadi kenal banyak orang, tambah teman.</p> <p>Bisa literasi digital kita bisa kenalan dengan orang baru baru yang punya hobi sama dan berbagi tips. Tentunya gunakan media dengan bijak, bukan Cuma nyebar – nyebar hoax yang kita gak tau dari mana asalnya tapi dikirm- kirim.</p>
14	Adakah orang yang mengajak anda untuk melakukan kegiatan literasi?	<p>Dulu ndak ada, tapi kalau sekarang kenal banyak orang jadi tau kalau saya tidak sendiri jadi kalau suatu hari nanti saya merasa lelah saya tahu bahwa saya tidak sendiri. Ada teman – teman di seluruh</p>

		Indonsia yang sama berjuangya dengan saya.
15	Bagaimana sampai anda tertarik dalam bidang literasi	Saya suka buku dari keci jadi gak ada alasan saya gk suka dengan literasi. Dan saya mau membuat perpustakaan gratasi yang bisa digunaan semua kalangan. Saya ingin masyarakat disini bisa mengakses buku dengan mudah. Tidak susah, tiak bayar, tidak jauh.
Kampung literasi		
16	Apa yang dimaksud kampung literasi?	Jadi kampung literasi atau KL itu adalah satu program dimana memberdayakan kampung tersebut menjadi kampung literasi atau kampung percontohan. Ada dana 100 juta yang harus kami kelola untuk membuat berbagai kegiatan guna meningkatkan kemampuan literasi masyarakat yang ada disini.

17	Kenapa TBM warabal menjadi kampung literasi?	<p>Kami sebetulnya tdaik ingin mengajukan ampung kami untuk jadi kampung literasi, jadi pencaanangan kampung literasi itu ada dari tahun 2016 dari kemendikbud. Dan dikatakan bahwa warabal bisa tuh jadi kampung literasi. Tapi saya belum siap sampai akhirnya temen temen kasih dukungan buat bikin kampung literasi tahun 2017. Katanya di warabal tuh semua ada, ada bank sampah, ada sipan pinjam ada TPQ dan lain – lain.</p> <p>Dulu saya tuh takut, karena dalam bayangan saya akan ada uang 100 jt yang dianggarkan untuk kegiatan literasi di wiyah sini. Dan saya masih belum tahu sistemnya bagaimana. Cara ngelolanya, laporan perpajakan nanti bagaimana karena beberaa item yang kita beli misalnya di warung kan tidak punya kwintansi an tidak bayar pajak. Nanti seperti apa kalo kaya gini.</p>
----	--	---

		<p>Tapi setelah dikasih tau nanti bayar – bayar pajak nanti bagaimana, dan segala macemnya. Jadi ya sudah dari situ saya paham.</p> <p>Dan tahun 2017 kemarin itu jadi tahun yang spektakuler buat saya, selama perjalanannya WARABAL tiba – tiba kami diberi amanah untuk pelaksanaan kampung literasi dan dihadri oleh semua Direktur, Dirjen, dan semua pejabat Kemendikbud.</p>
18	Apa saja kegiatan dari kampung literasi?	<p>Kegiatan yang ada banyak sekali, ini dilakukan sampai nanti tahun 2020. Jadi masih terus berjalan. Kita bikin berbagai festival bersama warga.</p>
19	Siapa saja orang yang terlibat dalam kampung literasi	<p>Yang terlibat tentu kami, saya dan para relawan bekerjasama untuk terselenggaranya kampung literasi ini. Tidak lupa juga pejabat desa seperti RT, RW, Kelurahan dan jajarannya membantu dalam hal perizinan dan lain – lain.</p>



20	<p>Bagaimana penerapan 6 kemampuan literasi di WARABAL?</p>	<p>Diwarabal sendiri 6 literasi ini coba kami terapkan, misalnya baca tulis kita dari TPQ dan dongeng. Kemudian sains dari bank sampah, finansial kami ada simpan pinjam. Digital kami punya pandar komputer, numerik ada disini pendar matematik, terakhir budaya dan kewargaan kami punya marawis, kosidah dan tari tradisional.</p>
21	<p>Apa kenyataan dilapangan mengenai 6 kemampuan literasi sesuai dengan teori?</p>	<p>Sesuai dengan apa yang ada di buku pedoman ya, kami berusaha menyesuaikan. Kalau misal ada yang saya belum tau, ya saya coba cari tahu melalui teman – teman penggiat literasi, kita sama – sama diskusi biar tahu bagaimana cara menarapkan yang benar itu.</p>
20	<p>Bagaimana respon masyarakat soal kampung literasi</p>	<p>Respon masyarakat sih sampai saat ini selama kegiatan kita baik, insyaallah didukung. Selama anak – anak masih ada, berarti masyarakat masih butuh tempat ini dan kami dengan senang hati menerima mereka.</p>

## PEDOMAN WAWANCARA UNTUK RELAWAN 1

### A. Identitas Responden

Nama : Safria Nur Amala  
 Usia : 18 tahun  
 Alamat : Kp Saja, Lebak Wangi, Parung Bogor  
 Pendidikan Terakhir: SMA  
 Pekerjaan : Mahasiswa

### B. Keterangan

Hari/ tanggal : Minggu, 29 juli 2018  
 Waktu : 13.00 – 14.00

### C. Instrumen Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
Pengertian literasi dan pentingnya literasi		
1	Apa yang Anda ketahui soal literasi?	Literasi menurut Nur itu kemampuan orang untuk mengolah informasi dari yang dia baca diolah jadi informasi yang bisa dia wujudkan.

		Intinya literasi itu hubungannya sama bacaan, angka, tapi gak Cuma itu aja yang lain juga. Misal bisa menggunakan power point untuk presentasi dan lain-lain.
2	Seberapa penting literasi menurut Anda?	<p>Penting banget sih, kalo kita gak kenal baca ya kita gak tau dong dunia luar kaya gimana. Kalo kita gk bisa ngitung gimana nanti kalau belanja terus dibohongin.</p> <p>Gimana kalau kita gaptek.</p> <p>Apalagi kita kita, kaya aku baru 18 tahun, masih muda hidupnya masih panjang.</p> <p>Aamiin. Masa gak tau apa – apa.</p> <p>Perempuan itu harus pinter biar bisa mendidik anak – anaknya nanti dan mengurus rumah tangga.</p>
3	Apa yanga terjadi ketika seseorang tidak memiliki kemampuan literasi?	<p>Yang udah Nur bilang tadi sih, jadi gak berwawasan. Gak punya pemikiran terbuka.</p> <p>Dan juga kita kalah sama negara – negara maju yang kemampuan literasinya bagus.</p> <p>Kita harusnya bisa mencontoh negara-</p>

		<p>negara maju itu gimana caranya negara kita bisa maju kaya negara mereka.</p> <p>Negara lain warganya baca buku lebih dari 100 dalam satu tahun. Nah di Indonesia bisa 1 bulan 1 buku aja udah bagus.</p>
4	<p>Bagaimana cara menanamkan budaya literasi sejak dini kepada anak?</p>	<p>Harus dimulai dari kecil sih, makanya buat generasi sekarang yang semumuran Nur atau seumuran Kakak nih yang harus mendidik anak – anak kita nanti supaya punya kemampuan literasi.</p> <p>Sebelum itu kita didik dulu adik – adik yang ada di WARABAL supaya cinta sama buku.</p> <p>Kalau udah cinta pasti susah lepas dan kalau susah lepas pasti nempel terus deh sama buku, dijamin.</p>
Pengertian relawan dan peran relawan		
5	<p>Apa yang anda ketahui tentang relawan?</p>	<p>Relawan itu orang mau dengan rela tanpa dibayar untuk membantu sesama.</p>

6	<p>Apa yang mendorong Anda menjadi relawan di WARABAL?</p>	<p>Nur mau melakukan apa yang dulu budhe dan kakak kakak yang ada disini ke Nur.</p> <p>Jadi Nur mau mengajarkan anak – anak disini membaca, menulis, mendongeng pokoknya apa aja yang Nur bisa deh.</p> <p>Supaya nanti ketika mereka besar mereka bisa nerusin apa yang udah Nur lakukan.</p>
7	<p>Apa yang anda dapatkan sebagai penggiat literasi?</p>	<p>Bahagia aja bisa mengajar, Nur kalau ditanya hobinya apa nur jawab membaca dan mengajar.</p> <p>Jadi kalau Nur ketemu anak – anak dan ngobrol rasanya nur tuh seneng gitu.</p>
8	<p>Apa keluarga Anda mendukung kegiatan yang Anda lakukan?</p>	<p>Mendukung sih, dulu pernah ada cerita saking sukanya nur sama baca. Mamanya nur sampe marah dan nggak ngebolehkan nur baca buku cerita gara – gara nur gak mau belajar.</p> <p>Tapi setelah Nur ikut lomba mendongeng dan menang, akhirnya mamanya Nur tuh jadi ngerti Nur tuh bisanya apa.</p>

9	Apakah lingkungan Anda tinggal mendukung kegiatan Anda?	Lingkungan sih dkung, ya walaupun kadang ada temen sekolah dulu yang suka bilang “ngapain sih lu nur, mending nongkrong yuk” dari pada nongkrong gak jelas dan ngabisin duit mending Nur di WARABAL dapet ilmu.
10	Sudah berapa lama Anda menjadi relawan dan pengalaman seperti apa yang Anda rasakan?	Dari Nur SD udh disini belajar jadi anak murid, tapi kalau jadi relawannya Nur mulai pas SMA. Dikenalin sama Budhe tentang tanggung jawab lebih. Kira – kira udah 5 tahun lah.
11	Apa harapan Anda terhadap anak – anak saat ini untuk kedepannya?	Untuk anak –anak seusia Nur sih bagus nya sekolah yang bener atau kerja yang bener. Bahagiain orang tua. Jangan suka menghabiskan waktu dengan hal – hal yang tidak manfaat. Mendingan dateng ke WARABAL kita belajar bareng.
Faktor pendorong melakukan kegiatan literasi		

12	Apa alasan Anda melakukan kegiatan literasi di TBM	Suka membaca dan ingin adik – adik disini juga bisa merasakan hal menarik dari literasi.
13	Apa yang menarik dari literasi?	Dari literasi kita bisa belajar banyak, mulai baca, tulis, hitung. Dari situ saja kita udh bisa belajar banyak. Dari membaca aja menurut penelitian bisa mencegah penyakit alzaimer saat tua nanti. Menulis juga membantu kita berimajinasi dan kreatif. Buat orang yang suka matematika menghitung jadi hiburan kalau lagi stres
14	Adakah orang yang mengajak anda untuk melakukan kegiatan literasi?	Dari budhe Nur tau tentang betapa asiknya membaca buku sampai lupa waktu. Dari sini juga Nur bisa baca sepuasnya tanpa harus beli buku
15	Bagaimana sampai anda tertarik dalam bidang literasi	Karena setelah membaca dan merasakan sendiri betapa asiknya kalau kita punya pengetahuan yang luas. Asiknya bisa ngobrol sama orang – orang yang ternyata baca buku, dan ngak ngerasa paling bodoh sendiri.

## PEDOMAN WAWANCARA UNTUK RELAWAN 2

### A. Identitas Responden

Nama : Entik Winarti

Usia : 32 tahun

Alamat : Kp. Saja

Pendidikan Terakhir: SMA

Pekerjaan : Guru TPQ

### B. Keterangan

Hari/ tanggal : Minggu, 29 juli 2018

Waktu : 14.00 – 15.00

### C. Instrumen Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
Pengertian literasi dan pentingnya literasi		
1	Apa yang Anda ketahui soal literasi?	Literasi itu menurut saya kemampuan seseorang dalam menggunakan informasi. Orang yang bisa membaca, menulis, dan menghitung, menggunakan segala sesuatu secara bijak dan tidak lebay.



2	Seberapa penting literasi menurut Anda?	Literasi itu penting banget, apalagi buat anak – anak. literasi bukan Cuma baca. Tapi gimana yang sudah dia baca dia bisa pahami.
3	Apa yang terjadi ketika seseorang tidak memiliki kemampuan literasi?	Kalau Cuma bosa baca itu belum punya kemampuan literasi namanya. Kalau Cuma bisa baca tapi gak paham percuma. Gak akan bisa masuk ke kepala dan gak bisa diolah sama kepala jadi gak ada outputnya. Gak ada ngaruhnya gitu. Cuma capek aja.
4	Bagaimana cara menanamkan budaya literasi sejak dini kepada anak?	Dari anak masih kecil dibiasin bacain buku ke anak. saya kan anak 2, dibiasain anak kita kita ceritain dongeng atau cerita yang misal tentang upin ipin tapi versi kita. Anak saya yang SMP juga dibatasi pake HP, misal sebelum belajar boleh main Hp tapi sebentar, setelah itu baru disuruh belajar, abis belajar anak dibiasain langsung tidur supaya apa yang dia pelajari bisa langsung diserap sama otak.

		Jangan bolehin ana nonton TV setelah belajar yang ada nanti yang diinget Tvnya bukan pelajarannya.
Pengertian relawan dan peran relawan		
5	Apa yang anda ketahui tentang relawan?	Relawan itu yang mau membantu bukan Cuma soal uang tapi tenaga juga.
6	Apa yang mendorong Anda menjadi penggiat literasi?	Saya simple sih sebetulnya, supaya warga disini semua bisa baca, semua bisa dapat akses buku. Anak – anak disini besarnya nanti bisa jadi orang yang berguna, yang bermanfaat buat keluarganya aja dulu.
7	Apa yang anda dapatkan sebagai penggiat literasi?	Selama saya berkegiatan disini karena didukung anak dan suami ya saya rasanya happy aja. WARABAL itu rasa kekeluargaannya dekat sekali, jadi ketika saya ada disini dan membimbing anak – anak rasanya senang. Ketika anak –anak itu tidak lagi buta huruf atau bisa membaca baik itu alfabet maupun huruf hijaiyah ya saya senang liatnya.

8	<p>Apa keluarga Anda mendukung kegiatan yang Anda lakukan?</p>	<p>Keluarga mendukung, selama mereka tau ya. Suami sama anak tau kalau saya lagi di WARABAL ya mereka mendukung. Selama kegiatan yang saya lakukan bermanfaat dan selama saya bisa mengatur waktu saya antara keluarga dan WARABAL pasti didukung.</p>
9	<p>Apakah lingkungan Anda tinggal mendukung kegiatan Anda?</p>	<p>Lingkungan ya dukung sih menurut saya, paling ada misalnya satu atau dua orang yang kerjanya gosipin saya.</p> <p>Ah tapi saya mah gak peduli yang menting apa yang saya lakukan disini insyaallah bermanfaat dibanding saya ngomongin orang diluar.</p>
10	<p>Sudah berapa lama Anda menjadi relawan dan pengalaman seperti apa yang Anda rasakan?</p>	<p>Saya WARABAL udah dari 2005, ya kira2 12 tahun lebih. Dari mulai anak – nak disini duu murid saya sampai sekarang jadi temen saya. Ya karena anak – anak itu sekarang udah pada gede, jadi relawan disini. Ya panjang lah pokonya.</p>

11	Apa harapan Anda terhadap anak – anak saat ini untuk kedepannya?	<p>Harapan saya anak – anak dimanapun dia berada bisa dibimbing oleh orang tua khususnya kalau tidak ada ada tempat seperti WARABAL ini. Dibimbing untuk gak melulu main handphone, apalagi anak umur 1 atau 2 tahun udah jago buka – buka aplikasi di HP. Bukan tidak boleh tapi dibatasi. Mulai kenalkan anak – anak dengan buku. Seperti itu sih</p> <p>Jangan juga anak – anak itu asih SMP udah nongkrong – nongkrong sama temen – temennya ke Mall gitu, ngapain ketawa ketiwi.</p>
Faktor pendorong melakukan kegiatan literasi		
12	Apa alasan Anda melakukan kegiatan literasi di TBM	<p>Saya suka ngajar ya, sebelum disini juga saya pernah mengajar PAUD. Mungkin karena rasa suka itu sih yang mendorong saya ada disini berkegiatan bersama budhe dan teman – teman.</p>

13	Apa yang menarik dari literasi?	Literasi tuh membuka dunia. Membaca itu membuka mata. Semua yang kami lakukan disini prinsipnya satu “memanusiakan manusia” itu yang selalu budhe ingatkan kekita.
14	Adakah orang yang mengajak anda untuk melakukan kegiatan literasi?	Budhe sih dulu yang ngajak saya untuk kegiatan disini. Dan Alahamdulillahnya samapai sekarang masih disini.  Dan disini kita itu gak dibeda- bedakan, jadi misalnya ada kesempatan untuk datang ke pelatihan atau jadi pembicara yang sekitarnya bisa melibatkan kami dan tidak harus budhe ya dilempar kekami siapa yang bisa siapa yang mau ikut.
15	Bagaimana pengalaman anda selama menjadi relawan	Banyak sih, mulai saya bisa ikut – ikut pelatihan di jakarta sampai di luar kota. Bisa jadi pembicara di Padang dan lain – lain.

## PEDOMAN WAWANCARA UNTUK RELAWAN 3

### A. Identitas Responden

Nama : Ahmad Muhajir  
 Usia : 24 tahun  
 Alamat : Kp Saja, Lebak Wangi, Parung Bogor  
 Pendidikan Terakhir: S1  
 Pekerjaan : karyawan

### B. Keterangan

Hari/ tanggal : Minggu, 29 juli 2018  
 Waktu : 15.00 – 15.50

### C. Instrumen Wawancara

	Pertanyaan	Jawaban
Pengertian literasi dan pentingnya literasi		
1	Apa yang Anda ketahui soal literasi?	Literasi itu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengolah informasi baik melalui audio maupun visual.

2	Seberapa penting literasi menurut Anda?	<p>Sangat penting, literasi itu seperti sebuah dasar pendidikan.</p> <p>Kalau dari dasarnya sudah bagus ya yang lain- lainnya juga bagus.</p>
3	Apa yang terjadi ketika seseorang tidak memiliki kemampuan literasi?	<p>Seperti yang saya bilang, kemampuan literasi itu dasar. Jd kalau dari dasarnya saja sudah susah, ya kasian.</p> <p>Makanya kita ada disini, untuk membantu anak – anak mengenal literasi, memantu memudahkan mereka mendapatkan akses informasi dan mengolah informasi.</p>
4	Bagaimana cara menanamkan budaya literasi sejak dini kepada anak?	<p>Pertama adalah perkenalkan dulu mereka dengan misalnya buku, ajak mereka untuk suka dengan buku.</p>

		<p>Cara yang paling mudah adalah anak – anak diajak untuk mendengar. Misalnya dongeng. Dari mendengar mereka akan penasaran dari penasaran itu mereka menjadi membaca, kemudian dari membaca akan timbul tulisan.</p>
Pengertian relawan dan peran relawan		
5	<p>Apa yang anda ketahui tentang relawan?</p>	<p>Relawan itu, mereka yang telah meluangkan waktunya untuk membantu sesama. Mencurahkan pikirannya untuk bersama – sama berfikir yang terbaik untuk kebaikan bersama. Relawan itu orang yang dengan suka rela membantu tanpa pamrih tanpa mengharap kembalian.</p>



6	<p>Apa yang mendorong Anda menjadi penggiat literasi?</p>	<p>Saya anak yang tumbuh besar DIWARABAL, saya dulu hanya anak yang belajar. Tapi tadi proses belajar itu akhirnya saya tahu kalau suatu hari nanti saya harus melakukan apa yang sudah diberikan kepada saya. Membagi ilmu yang sudah ya dapat kepada orang lain. dan sinilah saya sekarang.</p>
7	<p>Apa yang anda dapatkan sebagai penggiat literasi?</p>	<p>Saya tidak mengharapkan apa – apa, bude kis selalu bilang disini, dWARABAL adalah tempatnya untuk belajar apa saja. Jadi pelajaran hidup sih sebetulnya yang saya dapatkan. Pengalaman dan rasa haru ketika ilmu saya bermanfaat. Insyaallah</p>

8	<p>Apa keluarga Anda mendukung kegiatan yang Anda lakukan?</p>	<p>Keluarga mendukung, selama saya tidak negatif. Misalnya kebut – kebutan di jalan atau apalah dipasar malak dan sebagainya, selain itu pasti orang tua dukung.</p>
9	<p>Apakah lingkungan Anda tinggal mendukung kegiatan Anda?</p>	<p>Lingkungan mendukung, lingkungan kan ibarnya seperti cerminan kita. Jadi bude kis selalu bilang, kita harus jadi cerminan lingkungan kita. Jadi hiduplah dengan baik maka lingkunganmu akan baik.</p>
10	<p>Sudah berapa lama Anda menjadi relawan dan pengalaman seperti apa yang Anda rasakan?</p>	<p>Sudah ada 5 tahun, dari saya SMA waktu itu. Diajak temen sebetulnya. Tapi temen saya itu malah udah gak sini lagi. Tapi saya berterimakasih sama temen yang sudah ajak saya kesini.</p>

11	<p>Apa harapan Anda terhadap anak – anak saat ini untuk kedepannya?</p>	<p>Untuk anak – anak yang generasi jaman now disebutnya, saya sih pesennya Cuma satu. Jangan sering masih gedget kalo Cuma main- main gak jelas. Kalo mau main games sok, main tapi yang serius sampe bisa ikut lomba dan menang jadi menghasilkan kalo perlu bikin game. sekalian Jangan Cuma ikut – ikutan, main sosmed, pamer lagi kesana kesini. Mending hanphonenya digunakan lebih manfaat misalnya pake buat download ebook, bisa sambil dibaca kalo lagi senggang. Bisa buat bantu ngerjain tugas.</p>
<p>Faktor pendorong melakukan kegiatan literasi</p>		

12	<p>Apa alasan Anda melakukan kegiatan literasi di TBM</p>	<p>Sebaik – baiknya manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi sesama. Dan saya ingin jadi manusia yang bermanfaat. Yang ilmunya insyaallah bisa digunakan untuk orang banyak.</p> <p>Cari pahala didunia buat bekal nanti di akhirat.</p>
13	<p>Apa yang menarik dari literasi?</p>	<p>Literasi itu menyenangkan, membaca itu menyenangkan.</p> <p>Bisa baca itu asik loh, bisa tau banyak hal. Coba bayangkan kita gak bisa baca, kita bahkan gak bisa baca alamat tempat kita berada, apa enggak susah tuh jadinya.</p> <p>Jadi ya taudong gimana pentingnya baca.</p>

14	Adakah orang yang mengajak anda untuk melakukan kegiatan literasi?	<p>Temen saya yang tadi saya bilang, tapi selama disini yang membuat saya bertahan adalah semangat temen – temen yang ada disini. Di sini bukan anak muda yang belajar dari orang tua tapi orang tua juga belajar dari muridnya.</p>
15	Bagaimana sampai anda tertarik dalam bidang literasi	<p>Saya suka dengan anak – anak dan saya pasti sedih kalo liat anak – anak gak bisa baca.</p> <p>Saya juga pasti akan sedih kalo adik – adik gak punya kesempatan kenal sama buku.</p>

## PEDOMAN WAWANCARA UNTUK RELAWAN 4

### A. Identitas Responden

Nama : Bintang

Usia : 16 tahun

Alamat : Kp Saja, Lebak Wangi, Parung Bogor

Pendidikan Terakhir: SMP

Pekerjaan : Pelajar SMA

### B. Keterangan

Hari/ tanggal : Minggu, 29 Juli 2017

Waktu : 15.50 – 16. 30

### C. Instrumen Wawancara

	Pertanyaan	Jawaban
Pengertian literasi dan pentingnya literasi		
1	Apa yang Anda ketahui soal literasi?	Literasi membaca, menulis, menghiung, menerima mengolah dan memberi informasi.

2	Seberapa penting literasi menurut Anda?	Penting, untuk kemajuan individu itu sendiri masyarakat dan bangsa
3	Apa yang terjadi ketika seseorang tidak memiliki kemampuan literasi?	Negara udah pasti gak maju, karena masyarakatnya gak punya kemampuan literasi. Sederhananya sih gitu.
4	Bagaimana cara menanamkan budaya literasi sejak dini kepada anak?	Mulai dari lingkungan keluarga, sekolah, pemerintah dan individu itu sendiri harus sadar pentingnya literasi.
Pengertian relawan dan peran relawan		
5	Apa yang anda ketahui tentang relawan?	Orang yang rela membantu tanpa pamrih. Membantu bukan Cuma berua materi tapi tenang dan juga kemamuannya.
6	Apa yang mendorong Anda menjadi penggiat literasi?	Saya suka baca, saya suka mengajar dan saya menyukai anak – anak

7	Apa yang anda dapatkan sebagai penggiat literasi?	Rasa bahagia, rasa tanggung jawab dan rasa apa ya yang gak bisa tergambar. Mungkin terharu.
8	Apa keluarga Anda mendukung kegiatan yang Anda lakukan?	Mendukung. Orang tua saya tau saya belajar disini dari kecil jadi mereka gak khawatir
9	Apakah lingkungan Anda tinggal mendukung kegiatan Anda?	Mendukung, butinya saya tidak diusir. Saya kan niatnya baik, kalau ada yang gak suka mungkin dia punya kepentingan lain. seperti politik atau kekuasaan.
10	Sudah berapa lama Anda menjadi relawan dan pengalaman seperti apa yang Anda rasakan?	Dari SD saya jadi anak yang suka datang kesini belajar, main, pinjam buku. Sampai sekarang saya yang gantian ajar adik – adik
11	Apa harapan Anda terhadap anak – anak saat ini untuk kedepannya?	Jangan putus sekolah. Sekolah itu penting. Jangan malas baca, jangan



		membantah orang tua. Belajar yang rajin dan jadi orang sukses
Faktor pendorong melakukan kegiatan literasi		
12	Apa alasan Anda melakukan kegiatan literasi di TBM	Saya jadi relawan disini, saya tanggung jawab pegang pustaka keliling. Jadi saya bawa buku bacaan ke salah satu rumah, bisa rumah bisa lapangan bisa apapun. Nanti kita bikin games, baca buku, bikin origami dan lain lain.
13	Apa yang menarik dari literasi?	Semuanya menarik. Manfaat dari literasi itu sih yang menarik.
14	Adakah orang yang mengajak anda untuk melakukan kegiatan literasi?	Temen – teman dulu banyak yang datang kesini jadi ikut dan bertahan terus sampai sekarang

15	Bagaimana sampai anda tertarik dalam bidang literasi	Kegiatan ini bermanfaat buat saya dan buat orang lain jadi buat apa tidak saya lakukan. Kalau bukan kita yang bergerak siapa lagi.
----	---	--

Lampiran 5 Hasil Analisis Data Penelitian

PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN					SUB KATEGORI	KATEGORI	KESIMPULAN
	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5			
Apa yang Anda Ketahui tentang literasi?	Kemampuan seseorang yang bisa menemukan solusi saat ada masalah. Bagi saya orang	Literasi menurut Nur itu kemampuan orang untuk mengolah informasi dari yang dia baca diolah	Literasi itu menurut saya kemampuan seseorang dalam menggunakan informasi. Orang yang bisa membaca,	Literasi itu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengolah informasi baik melalui audio maupun visual.	Literasi membaca, menulis, menghiung, menerima mengolah dan memberi informasi.	Pentingnya literasi	Faktor – Faktor yang pendorong	Literasi adalah kemampuan yang dimiliki masyarakat berkaitan dengan baca, tulis hitung, berbicara, menganalisis dan

	yang berliterasi adalah orang yang tidak bermalas-malasan. seseorang yang menemukan solusi ketika ada masalah	jadi informasi yang bisa diwujudkan.	menulis, dan menghitung, menggunakan segala sesuatu secara bijak dan tidak lebay.					memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari
--	---	--------------------------------------	---	--	--	--	--	--

Menurut Anda seberapa penting literasi?	Penting sekali, bagaimana nanti nasib bangsa kalau anak – anak yang nanti akan jadi pemimpin tidak punya kemampuan literasi.	Penting banget sih, Apalagi perempuan itu harus pintar biar bisa mendidik anak – anaknya nanti dan mengurus rumah tangga.	Literasi itu penting banget, apalagi buat anak – anak. literasi bukan Cuma baca. Tapi gimana yang sudah dia baca dia bisa pahami.	Sangat penting, literasi itu seperti sebuah dasar pendidikan . Kalau dari dasarnya sudah bagus ya yang lain-lainnya juga bagus.	Penting, untuk kemajuan individu itu sendiri masyarakat dan bangsa			Literasi menjadi kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh generasi muda, karena generasi mudalah yang akan memimpin bangsa dimasa depan
---	--	---	---	---	--	--	--	---

	Bangsa kita aja sekarang sudah ada diposisi bawah soal literasi. Kita peringkat 2 dari bawah.							
Apa yang terjadi jika seseorang tidak punya kemampuan	Kalau dia gak punya kemampuan literasi ya	Yang udah Nur bilang tadi sih, jadi gak berwawa	Kalau Cuma bosa baca itu belum punya kemampuan	kemampuan literasi itu dasar. Jd kalau dari dasar tidak kuat.	Negara udah pasti gak maju, karena masyarakatnya gak			Jika anak bangsa tidak punya kemampuan literasi yang

an literasi?	kasian hidupnya . Mau baca ndak bisa. Mau menghitu ng uang jajan lama nanti mudah dibohong i orang. Ndak tau gimana pake komputer	san. Gak punya pemikiran terbuka. Dan juga kita kalah sama negara – negara maju.	n literasi namanya. Kalau Cuma bisa baca tapi gak paham percuma. Gak akan bisa masuk ke kepala dan gak bisa diolah sama kepala jadi gak ada outputnya. Gak ada ngaruhnya	Makanya kita ada disini, untuk membantu anak – anak mengenal literasi, membantu memudahkan mereka mendapatkan akses informasi dan mengolah informasi.	punya kemampuan literasi. Sederhananya sih gitu.			memadai maka berdampak juga bagi keajuan bangsa
--------------	---	--	--	---	--	--	--	---

	, bagaimana bisa kerja kalau semua kantor pake komputer .		gitu. Cuma capek aja.					
Menurut Anda bagaimana menanamkan budaya literasi sejak dini?	Caranya dari keluarga dulu, bapak ibunya suka buku dulu.	Harus dimulai dari kecil sih, Sebelum itu kita didik adik – adik yang ada	Dari anak masih kecil dibiasin bacain buku ke anak. saya kan anak 2, dibiasaian anak kita	Pertama adalah perkenalkan dulu mereka dengan misalnya buku, ajak mereka	Mulai dari lingkungan keluarga, sekolah, pemerintah dan individu itu sendiri			Memperkenalkan literasi sejak dini ke anak melalui keluarga, dengan membiasak



	<p>Suka baca, nnt biasain anaknya baca buku dari kecil. Biasakan misalnya mengajar kan anak bangun pagi, kemudia n ajarkan untuk menghar gai alam dipagi</p>	<p>di WARAB AL supaya cinta sama buku. Kalau udah cinta pasti susah lepas, kalau susah lepas pasti nempel</p>	<p>kita ceritain dongeng atau certa yang misal tetang upin ipin tapi versi kita. Anak saya yang SMP juga dibatasi pake HP, misal sebelum belajar boleh main Hp tapi sebentar, setalah itu</p>	<p>untuk suka dengan buku. Cara yang paling mudah adalah anak – anak diajak untuk mendengar . Rasa penasaran menjadi membaca, kemudian dari membaca</p>	<p>harus sadar pentingny a literasi.</p>			<p>an anak membaca dan membiasak an anak mendengar bacaan seperti dongeng</p>
--	--	---	---	---	--	--	--	---

	<p>hari.</p> <p>Udara dipagi hari masih segar. Orang tua jelaskan kenapa, itu saja sudah mengajar kan literasi sains ke anak.</p>	<p>terus deh.</p>	<p>baru disuruh belajar,</p>	<p>akan timbul tulisan.</p>				
--	---	-----------------------	--------------------------------------	-------------------------------------	--	--	--	--

Apa yang membuat anda terdorong melakukan kegiatan literasi?	Dari kecil saya suka membaca, terus cita – cita punya perpustakaan gratis udah jadi impian saya dari tahun 1972 itu saya tepatnya masih kelas 2	Nur mau melakukan apa yang dulu budhe dan kakak kakak yang ada disini ke Nur. Supaya nanti ketika mereka besar mereka bisa	Saya simple sih sebetulnya, supaya warga disini semua bisa baca, semua bisa dapat akses buku. Anak – anak disini besarnya nanti bisa jadi orang yang berguna, yang bermanfaat	Saya dulu hanya anak yang belajar. Tapi tadi proses belajar itu akhirnya saya tahu kalau suatu hari nanti saya harus melakukan apa yang sudah diberikan kepada saya.	Saya suka baca, saya suka mengajar dan saya menyukai anak – anak			Kegemaran membaca, kebiasaan keluarga, hobi dan cita - cita
--	---	--	---	--	--	--	--	---

	SD. Dari situ saya ingin membuat perpustakaan gratis.	nerusin apa yang udah Nur lakukan.	baut keluargaya aja dulu.	Membagi ilmu yang sudah ya dapat kepada orang lain. dan sinilah saya.				
Menurut Anda pa yang menarik dari literasi?	Semua yang ada di Literasi menarik menurut saya. Bisa membaca berarti bisa tau dunia itu	Dari membaca aja menurut penelitian bisa mencegah penyakit alzaimer saat tua	Literasi tuh membuka dunia. Membaca itu membuka mata. Semua yang kami lakukan disini	Literasi itu menyenangkan, membaca itu menyenangkan. Bisa baca itu asik loh, bisa tau banyak	Semuanya menarik. Manfaat dari literasi itu sih yang menarik. Orang – orang yang			Literasi menarik dalam segala hal, termasuk apa saja yang bisa kita lakukan dengan apa yang kita punya.

	seperti apa. Dan melalui literasi juga kita jadi kenal banyak orang, tambah teman yang punya hobi sama dan berbagi tips.	nanti. Menulis juga membantu kita berimajinasi dan kreatif.	prinsipnya satu “memanusiakan manusia” itu yang selalu budhe ingatkan kekita.	hal. Coba bayangkan kita gak bisa baca, kita bahkan gak bisa baca alamat tempat kita berada, apa enggak susah tuh.	terlibat, kegiatannya. Semua saya suka			
Apa yang anda	Rasa bahagia	Bahagia aja bisa	Selama saya	Saya tidak mengharap	Rasa bahagia,			Rasa bahagia,

dapatkan sebagai penggiat literasi?	ketika saya liat anak – anak bagaia kalau ada buku baru, atau ketika diajak beli buku baru. Saya suka terharu disitu. Dan saya percaya	mengajar , Nur kalau ditanya hobinya apa nur jawab membac a dan mengajar . Jadi kalau Nur ketemu anak – anak dan ngobrol rasanya	berkegiatan disini karena didukung anak dan suami ya saya rasanya happy aja. WARABAL itu rasa kekeluarga annya dekat sekali, jadi ketika saya ada disini dan membimbin	kan apa – apa, bude kis selalu bilang disini, dWARABA L adalah tempatnya untuk belajar apa saja. Jadi pelajaran hidup sih sebetulnya yang saya dapatkan. Pengalaman dan rasa haru ketika	rasa tanggung jawab dan rasa apa ya yang gak bisa tergambar . Mungkin terharu.			rasa haru dan rasa syukur karena ilmu yang didapatkan bisa berguna bagi orang lain. Dan ada rasa tanggung jawab untuk membuat anak – anak menjadi bisa.
-------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	---

	kebaikan akan dibalas dengan kebaikan,	nur tuh seneng gitu.	g anak – anak rasanya senang. Ketika anak –anak itu bisa membaca	ilmu saya bermanfaat . Insyaallah				
Apa keluarga Anda mendukung kegiatan yang Anda lakukan?	Tentunya keluarga saya mendukung, 10 tahun pertama kami yang mengurus sendiri	Mendukung sih, dulu pernah ada cerita saking sukanya nur sama baca.	Keluarga mendukung , selama mereka tau ya. Suami sama anak tau kalau saya lagi di WARABAL ya mereka mendukung	Keluarga mendukung, selama saya tidak negatif. Misalnya kebut – kebutan di jalan atau apakah	Mendukung. Orang tua saya tau saya belajar disini dari kecil jadi mereka gak khawatir			Keluarga mendukung dan menjadi penguat dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Orang – orang

	<p>WARABAL.</p> <p>Kami saling menguatkan, kalo keluarga tidak mendukung, mustahil kami bisa bertahan sampai sekarang</p> <p>.</p> <p>.</p>		<p>. Selama kegiatan yang saya lakukan bermanfaat dan selama saya bisa mengatur waktu saya antara keluarga dan WARABAL pasti didukung.</p>	<p>dipasar malak dan sebagainya, selain itu pasti orang tua dukung.</p>				<p>terdekat mendukung selama kegiatan yang dilakukan bermanfaat dan bukan hal negatif.</p>
--	---	--	--	---	--	--	--	--



Pengalaman seperti apa yang Anda rasakan selama menjadi relawan?	Pengalaman, saya sudah lama sekali bergerak di bidang literasi, semua pengalaman man nampakn ya sudah saya jalani. Mulai dari yang senang –	Dari Nur SD udh disini belajar jadi anak murid, tapi kalau jadi relawann ya Nur mulai pas SMA. Dikenalin sama Budhe tentang tanggung	Saya WARABAL udah dari 2005, ya kira2 12 tahun lebih. Dari mulai anak – nak disini duu murid saya sampai sekarang jadi temen saya. Ya karena anak – anak itu sekarang udah pada	Sudah ada 5 tahun, dari saya SMA waktu itu. Diajak temen sebetulnya . Tapi temen saya itu malah udah gak sini lagi. Tapi saya berterimka sih sama temen yang sudah ajak	Dari SD saya jadi anak yang suka datang kesini belajar, main, pinjam buku. Sampai sekarang saya yang gantian ajar adik – adik			Banyak pengalaman yang dirasakan, mulai dari pengalaman mengajar, menjadi pembicara, dan lain-lain. pengalaman yang tentunya positif yang membawa kebaikan
--	---	--	---	---	---	--	--	--

	senang sampai yang sudah. Mulai dari saya sendiri sampai banyak orang yang bantu.	jawab lebih. Kira – kira udah 5 tahun lah.	gede, jadi relawan disini. Ya panjang lah pokonya.	saya kesini.				
--	---	--	--	--------------	--	--	--	--

### Dokumentasi



No.	Gambar	Keterangan
1.	 <p>The first photograph shows a wide view of a library with several rows of metal bookshelves filled with books. The ceiling is made of woven palm leaves (thatched). The floor is tiled. A blue mat is on the floor in the foreground.</p> <p>The second photograph shows a different area of the library. In the foreground, there is a wooden desk with papers and a small sign. A red bicycle is hanging from the ceiling. Bookshelves are visible in the background. A blue mat is on the floor.</p> <p>The third photograph shows a section of the library with several colorful wooden tables (red, green, and blue) arranged for children. Bookshelves are visible in the background. A red bicycle is hanging from the ceiling.</p>	Perputakaan It. 2



2.



Ruangan Lt. 1 rak kreatifitas

3.		Meja baca untuk kelas PAUD dan kelas TPQ
4.		Pajangan didnding yang berisi himbauan

5.		Rak piala dan mainan
6.		Rak mukena



7.



Berada Bank Sampah yang dikelola oleh WARABAL



8	 A photograph of two women standing in a room. The woman on the left is wearing a grey hijab and a green and white patterned long-sleeved shirt. The woman on the right is wearing a black long-sleeved shirt and blue jeans. They are both smiling and holding a white sign that has a logo on the left and the text 'Warung Baca Lebakwangi' and 'Kampung Literasi' on the right. The background shows a room with a whiteboard, a Garuda emblem on the wall, and some colorful decorations hanging from the ceiling.	<p>Foto bersama dengan pengelola Taman Bacaan Masyarakat WARABAL, Bu Kiswanti</p>
9.	 A photograph of the entrance to a community reading room. A wooden sign with the words 'KAMPUNG LITERASI' in white capital letters hangs from a dark wooden frame. Above the sign, a string of white letters spells out 'WARABAL'. Below the sign, a large board is covered with many small, colorful drawings and papers. The entrance is open, showing some greenery outside.	<p>Saung WARABAL</p>



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 01/07/2018/TBMW

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pengelola Warung Baca Lebak Wangi dengan ini menerangkan bahwa:

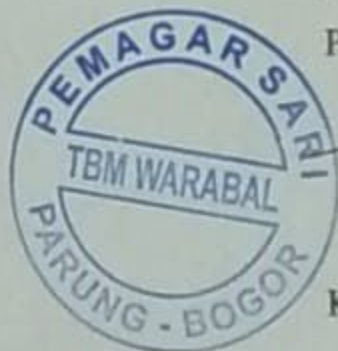
Nama : Dwi Yanuarti  
NIM : 1515142059  
Jurusan : Pendidikan Masyarakat

Telah melaksanakan penelitian di Warung Baca Lebak Wangi yang berlokasi di Jl. Kamboja Kp. Saja Lebakwangi No. 71 RT. 01 RW. 01 Ds. Pamegarsari, Kec. Parung Kab. Bogor (16330). Penelitian tersebut berjudul "Faktor – Faktor yang Mendorong Pengelola Taman Bacaan Masyarakat Melakukan Kegiatan Literasi"

Demikian surat keteangan ini saya buat, agar digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian Saudara, Saya ucapkan terima kasih.

Bogor, 29 Juli 2018

Pengelola,



Kiswanti